

Keluarga Allah

LEANING

OR

HIS LOVE

FLOOD OF LOVE #2



gbika.org

FLOOD OF LOVE 2 - BANJIR KASIH 2
LEANING ON HIS LOVE - BERSANDARLAH PADA
KASIHNYA

PEMBUKAAN:

Di Minggu kedua di bulan Natal ini, kita akan lanjutkan firman Tuhan tentang Banjir Kasih.

- Minggu lalu kita sudah terima rhema bahwa Tuhan mau membanjiri hidup saudara dan saya dengan kasihNya yang ajaib.
- Sekalipun selama ini hidup kita begitu kering dari kasih, bahkan tidak ada yang peduli, tidak ada yang menyayangi, tidak ada yang memperhatikan, bahkan hidup kita terus saja dibully, dituntut, dibandingkan, dll, tetapi percayalah ada kasih Allah yang begitu indah Tuhan siapkan untuk anda dan saya.
- Hari ini saya akan lanjutkan dengan firman Tuhan berjudul **Leaning On God's Love** atau **Bersandar pada KasihNya!**

i. **KITA BUTUH UNTUK SANDARAN.**

a. **BERSANDAR MEMBUAT HIDUP KITA JAUH LEBIH KUAT.**

- Coba bayangkan kalau kita harus berdiri atau duduk dalam posisi yang sama, dalam waktu yang lama.

- Tanpa bersandar, kita mungkin hanya bisa duduk selama 1 jam, tetapi dengan bersandar, kita bisa duduk berjam-jam.
- Saya tidak tahu yang saudara alami, tapi saya merasa ada **banyak orang yang dalam hidupnya, khususnya di tahun 2022 ini, anda merasa begitu lelah.**
- Tuhan mau bulan Natal kali ini menjadi bulan **Natal yang membawa hidup saudara menjadi ringan, Natal yang membawa kelegaan, Natal yang membawa kesegaran.** Dan itu hanya bisa terjadi kalau kita mau **BELAJAR BERSANDAR KEPADA TUHAN.**
- b. **Yesaya 50:10 Siapa di antaramu yang takut akan TUHAN dan mendengarkan suara hamba-Nya? Jika ia hidup dalam kegelapan dan tidak ada cahaya bersinar baginya, baiklah ia percaya kepada nama TUHAN dan bersandar kepada Allahnya!**
- **Siapa yang sedang melalui masa kegelapan?**
- **Yesaya berkata: baiklah ia percaya kepada nama Tuhan dan bersandar kepada Allah!**
- **Jangan bersandar pada pihak yang salah! Bersandarlah kepada Tuhan kita!**
- ii. **BELAJARLAH BERSANDAR PADA KASIHNYA.**
- a. **Yohanes 13:21-26 21 Setelah Yesus berkata demikian Ia sangat terharu, lalu bersaksi: "Aku berkata kepadamu, sesungguhnya seorang di**

antara kamu akan menyerahkan Aku." 22 Murid-murid itu memandang seorang kepada yang lain, mereka ragu-ragu siapa yang dimaksudkan-Nya. **23 SEORANG DI ANTARA MURID YESUS, YAITU MURID YANG DIKASIHI-NYA, BERSANDAR DEKAT KEPADA-NYA, DI SEBELAH KANAN-NYA.** 24 Kepada murid itu Simon Petrus memberi isyarat dan berkata: "Tanyalah siapa yang dimaksudkan-Nya!" 25 Murid yang duduk dekat Yesus itu berpaling dan berkata kepada-Nya: "Tuhan, siapakah itu?" 26 Jawab Yesus: "Dialah itu, yang kepadanya Aku akan memberikan roti, sesudah Aku mencelupkannya." Sesudah berkata demikian Ia mengambil roti, mencelupkannya dan memberikannya kepada Yudas, anak Simon Iskariot.

- **Satu kali Tuhan Yesus sedang makan bersama murid-muridNya.**
- b. **Yohanes percaya bahwa Yesus mengasihinya dan percaya bahwa Yesus tidak akan menolak ketika dia bersandar padaNya.**
- **Memang kalau kita lihat dengan kaca mata budaya kita, jelas ini bukan posisi yang lazim, apalagi kalau melihat dari segi usia, Yohanes adalah seorang pria yang sudah dewasa.**
- **Yohanes berani melakukannya karena melihat dirinya sebagai murid yang dikasihi Yesus.**
- **Bahkan bukan hanya sebagai murid yang dikasihi, tetapi Yohanes bisa melihat dirinya sebagai anak**

kesayangan Bapa Sorgawi! Dia bukan hanya melihat Yesus sebagai guru, tetapi **Yohanes melihat Yesus sebagai Bapa yang baik!**

- Hari ini sadarilah bahwa Tuhan kita adalah Bapa yang baik dalam hidup anda juga. Bapa yang baik tidak keberatan kalau kita bersandar kepadaNya. Bahkan Bapa kita akan senang kalau kita melakukannya.
- c. **Yesaya 9:5** Sebab seorang anak telah lahir untuk kita, seorang putera telah diberikan untuk kita; lambang pemerintahan ada di atas bahunya, dan namanya disebutkan orang: Penasihat Ajaib, Allah yang Perkasa, **BAPA YANG KEKAL**, Raja Damai.
 - Dalam ayat ini ada **pesan Natal** yang sangat penting.
 - Kata “**kekal**” dalam kamus artinya tetap selamanya dan tidak pernah berubah serta tidak bergeser.
- **Bapa yang kekal artinya Bapa yang kasihNya kepada kita tidak akan pernah berubah.**
 - **Yesaya 46:3** "Dengarkanlah Aku, hai kaum keturunan Yakub, hai semua orang yang masih tinggal dari keturunan Israel, **hai orang-orang yang Kudukung sejak dari kandungan, hai orang-orang yang Kujunjung sejak dari rahim.**
 - **Yesaya 46:4** **Sampai masa tuamu Aku tetap Dia dan sampai masa putih rambutmu Aku menggendong kamu.** Aku telah melakukannya dan

mau menanggung kamu terus; Aku mau memikul kamu dan menyelamatkan kamu.

- Tapi kasih Bapa kita di sorga kepada kita kekal dan tidak berubah seiring berjalannya waktu.

III. JADILAH ANAK TUHAN YANG PERCAYA BAHWA BAPA SURGAWI SANGAT MENCINTAI ANDA.

- a. Anak yang merasa dicintai dan anak yang tidak merasa dicintai, akan punya kehidupan yang berbeda.

- Contoh: ada dua orang anak, dimana yang satu bisa merasakan kasih orangtuanya, sedangkan yang satunya tidak bisa merasakan kasih orang tuanya.

- Demikian juga dengan kehidupan Kekristenan kita bersama Tuhan. **Saya berdoa anda dan saya menjadi anak Tuhan yang percaya Kasih Tuhan!**

- b. Perbedaan orang yang tahu bahwa dia dicintai VS orang yang ragu bahwa dia dicintai.

- MUDAH PERCAYA VS MUDAH CURIGA.

- HIDUP YANG RILEKS VS HIDUP YANG BERBEBAN BERAT.

- HIDUP YANG PENUH DENGAN IMAN YANG BERANI VS HIDUP YANG RAGU-RAGU.

- HIDUP DI BAWAH KASIH KARUNIA VS HIDUP DI BAWAH INTIMIDASI.

- MELAYANI DENGAN CINTA VS MELAYANI DENGAN TERPAKSA.

- **Kalau hatimu dipenuhi cinta dari Tuhan, maka mudah buat kita juga cinta Tuhan. Mudah juga untuk kita bisa mencintai apa yang Tuhan cintai, akan mudah untuk bisa mencintai jiwa-jiwa di luar sana.**

PENUTUP:

Buka hati dan percayalah bahwa Tuhan menjadikan anda kesayanganNya. Nikmatilah hidup yang ringan dan rileks dan belajarlh melayaniNya dengan penuh sukacita.